

1. Pria, Ketahui Kekurangan & Kelebihan 11 Bahan Kaos Ini

https://www.shutterstock.com/image-photo/tshirts-different-colors-see-which-stitch-144561284?src=CC0G7ygrJi_Jcklp5dn-A-1-40

Kebanyakan pria, paling anti dengan namanya ribet. Apalagi bila berurusan dengan fashion. Bukannya tidak mau tampak keren dan modis *sih*. Hanya saja mereka lebih suka tampil dengan gaya simpel. Oleh karena itu, kebanyakan pria sangat suka mengenakan kaos untuk outfit mereka. Akan tetapi tahukah kalian wahai pria, banyak sekali jenis bahan kaos yang beredar di pasaran saat ini berikut kekurangan dan kelebihanannya? Jika belum, mari simak ulasan tentang 11 bahan kaos ini :

Cotton combed

Sesuai dengan namanya, *cotton combed* berasal dari kapas (*cotton* = kapas). Salah satu ciri dari bahan *cotton* ialah teksturnya yang sangat halus sehingga nyaman ketika digunakan. *Cotton combed* juga memiliki daya serap keringat yang sangat baik. Cocok banget nih, buat kamu yang mudah sekali berkeringat. Tak heran bila bahan ini banyak digunakan oleh distro-distro ternama di Indonesia. Salah satu kekurangannya ialah harganya sedikit lebih mahal. Bisa dimaklumi lah ya. Ada harga, ada kualitas.

Cotton carded

Bila dibandingkan dengan cotton combed, kain cotton carded memiliki serat benang kurang halus. Kekurangan kain carded terletak pada hasil rajutan dan penampilan tekstur kurang rata. Tetapi karena bahan dasarnya masih menggunakan kapas, cotton carded tetap mampu menyerap keringat dengan baik. Kelebihan lainnya ialah harganya relatif lebih murah. Jadi cocok buat kamu yang punya bujet pas-pasan tapi ingin tampil gaya ala-ala kaos distro.

Polyester

Polyester termasuk ke dalam kain sintetis. Kelebihan dari polyester ialah kainnya tidak mudah kusut saat dikenakan. Cocok nih buat kamu yang selalu ingin tampil rapih namun tetap terlihat santai. Bahan ini juga tidak memerlukan perlakuan khusus untuk perawatannya. Hanya saja, daya serap keringat polyester kurang begitu bagus. Jadi

tidak cocok bila dikenakan untuk kegiatan outdoor, apalagi di cuaca yang sedang panas-panasnya seperti sekarang ini.

Teteron cotton (TC)

Tereron Cotton merupakan campuran dari 35% cotton combed dan 65% polyester. Dari segi kekuatan untuk menyerap keringat, teteron cotton tergolong kurang baik. Namun bila kita bicara tentang daya tahan, teteron cotton memiliki daya tahan lebih lama bila dibandingkan jenis cotton lainnya. Terutama dalam tingkat kemelarannya. Cocok buat kamu yang memiliki badan cukup besar, agar tidak terlalu rajin gonta ganti pakaian.

Viscose

Viscose atau lebih umum disebut sebagai kain rayon, merupakan bahan serat sintesa selulosa organik (buatan manusia). Viscose memiliki tekstur hampir mirip dengan tekstur kapas. Hanya saja, viscose lebih bagus dalam hal penyerapan warna. Sehingga bila dijadikan sebagai bahan pembuat kaos, warnanya akan nampak lebih cerah dan tahan lama. Sayangnya, harga viscose juga jauh lebih mahal. Jadi sebaiknya kamu siapkan bujet lebih ya jika menginginkan kaos berbahan viscose.

Cotton Viscose (CVC)

Salah satu alternatif bagi kalian yang *kekeuh* ingin memakai viscose adalah dengan membeli kaos berbahan CVC ini. CVC merupakan campuran dari 55% Cotton Combed dan 45% Viscose. Teksturnya lembut juga baik dalam menyerap keringat. CVC juga sangat sering digunakan untuk membuat model kaos berkerah (polo). Sangat cocok untuk dijadikan pilihan outfit semi formal sehari-hari.

Yarn dye

Lebih suka dengan model kaos bermotif warna warni? Bahan yarn dye ini adalah jawabannya. Yarn dye dibuat dengan mewarnai benang terlebih dahulu sebelum dirajut. Oleh karena itu, paduan warna yang dihasilkan terlihat begitu rapih dan simetris. Kaos bermotif seperti ini juga cocok dikenakan untuk kamu yang memiliki badan gemuk agar nampak kelihatan lebih kurus lho. Bahannya juga dingin, jadi sangat nyaman untuk dikenakan untuk kegiatan outdoor.

Dri fit

Buat kalian pria-pria pecinta olahraga terutama sepak bola pasti sudah tidak asing dengan bahan satu ini. Yup! dri fit adalah bahan yang biasa digunakan untuk membuat jersey. Bahannya halus serta memiliki kekuatan untuk menyerap keringat yang sangat baik. Sifat bahannya pun mempunyai elastisitas tinggi sehingga mudah menyesuaikan dengan kontur tubuh. Pas banget buat kalian para pria macho nan atletis yang ingin tampil cool di hadapan kaum hawa.

Wafer

Disebut sebagai kain wafer, karena adanya aksesoris kotak-kotak pada permukaan kain. Bahan ini juga sering digunakan sebagai salah satu kain pembuat jersey dengan grade di bawah dri fit. Oleh karena itu, harganya pun lebih murah. Bahannya pun tergolong adem untuk dibawa berlarian di tengah lapangan. Hanya saja dari segi daya tahan, wafer masih kalah bila dibandingkan dengan dri fit.

Spandex

Spandex merupakan salah satu bahan yang paling sering digunakan untuk membuat kaos dalam pria. Alasannya, spandex memiliki kemampuan menyerap keringat yang sangat baik. Sehingga akan tetap nyaman dikenakan meski cuaca sedang panas sekalipun. Terlebih bila dijadikan sebagai pakaian dalam. Spandex juga memiliki tekstur sangat elastis, sehingga mampu memperlihatkan lekuk bentuk tubuh. Pas banget buat kamu yang punya badan dan otot-otot kekar. Kendati demikian, kamu harus berhati-hati ketika hendak mencuci bahan spandex ini. Karena jika sembarangan, kaos malah akan rusak dan cepat melar.

Hyget

Sebenarnya, hyget sangat tidak direkomendasikan untuk dijadikan sebagai bahan pembuat kaos. Hyget terbuat dari plastik dan sangat tipis. Bahannya juga panas dan tidak baik untuk menyerap keringat. Oleh karena itulah harganya sangat murah. Hyget biasanya digunakan untuk memproduksi kaos dalam jumlah massal seperti kaos partai.

Sudah tau ragam bahan kaos nih, jangan sampai salah pilih lagi ya. Demi kenyamananmu lho.

Copas hasil editing di sini!